

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Debat calon presiden sebuah serangkaian masing - masing, yaitu pasangan calon presiden pertama Anis Baswedan - Muhaimin Iskandar, pasangan calon presiden kedua Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka, dan pasangan nomor urut ketiga Ganjar Pranowo - Mahfud MD. Dari komisioner tersebut menyatakan bahwa seluruh peserta pasangan calon presiden telah mendaftarkan diri mereka masing - masing ke KPU, sebagai syarat telah menyatakan pasangan capres - cawapres untuk menyelenggarakan pemilu serentak pada tahun 2024. Pada sebelumnya juga, pasangan tiga bakal calon presiden - wakil presiden tersebut mereka harus melalui tahap proses verifikasi. Hal ini penting untuk memastikan adanya memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditetapkan oleh KPU sebelum diumumkan sebagai peserta resmi pilpres tahun 2024.

Pelaksanaan debat juga merupakan dari metode kampanye dari calon presiden dan wakil presiden. Oleh karena itu, pada masa kampanye yang ditetapkan dari komisi pemilihan umum dan sesuai dengan Undang - Undang Pemilihan Umum tahun 2017, debat calon presiden akan dilaksanakan sebanyak lima kali selama masa kampanye berlangsung, pada pemilu 2024, KPU telah menetapkan jadwal tiga kali pelaksanaan debat tersebut untuk calon presiden dan dua kali untuk calon wakil

presiden meskipun dua kali debat untuk calon wakil presiden, dari tiga pasangan calon presiden tampil secara bersamaan.

Format pada segmen disetiap debatnya juga tak banyak waktu dan berubah bila dibandingkan dengan debat pada masa kampanye pemilu pada tahun 2019. Dengan adanya durasi bersih tersebut selama kurang lebih 120 menit, dalam acara debat akan dibagi kedalam enam segmen tanya - jawab. Segmen pertama akan berisi pemaparan tentang visi dan misi dari pasangan calon presiden, kemudian akan dilanjutkan dengan dua segmen tanya jawab adanya seputar tanya - jawab penajaman visi dan misi dari pertanyaan yang telah disusun dari para panelis. Pada dua segmen berlanjut juga berisi tanya jawab yang akan disampaikan dari calon presiden ke satu calon presiden lainnya, dan sebelum akhirnya ditutup dengan pertanyaan terakhir pada segmen yang keenam.

Rangkaian tersebut dari calon presiden dan wakil presiden. Oleh karena itu, dari komisi pemilihan umum dan dengan pasal yang ditetapkan calon presiden pada pemilu eksklusif 2024, KPU telah menetapkan jadwal tiga kali berturut - turut pelaksanaan debat tersebut untuk calon presiden dan dua kali, dari tiga calon presiden tampil bersamaan.

Format pada segmen disetiap debatnya juga tak banyak waktu dan berubah bila dibandingkan dengan debat pada masa kampanye pemilu pada tahun 2019. Dengan adanya durasi bersih tersebut selama kurang lebih 120 menit, dalam acara debat akan dibagi kedalam enam segmen tanya - jawab. Segmen pertama akan berisi pemaparan tentang visi dan misi dari pasangan calon presiden, kemudian akan dilanjutkan dengan dua segmen tanya jawab adanya seputar tanya - jawab penajaman visi dan misi dari pertanyaan yang telah disusun dari para panelis. Pada dua segmen berlanjut juga berisi tanya jawab yang akan disampaikan dari calon presiden ke satu calon presiden lainnya, dan sebelum akhirnya ditutup dengan pertanyaan terakhir pada segmen yang keenam.

Visi dan misi mereka bertujuan dapat membantu untuk memahami prioritas pada masing - masing pasangan mendapatkan sebuah gambaran ataupun rencana kerja mereka dimasa depannya nanti. Adapun penelitian senior pusat riset politik Badan Riset dan Inovasi nasional (BRIN) Firman Noor menganggap apa yang ia katakan itu sebagai “manifesto politik” penting bagi pemilih untuk mengetahui “karakter ideologi” dan sebuah “janji” dari masing - masing pasangan calon presiden dan calon wakil presiden. Sayangnya, masih sedikit orang menyadari akan pentingnya visi dan misi tersebut di masa depan.

Debat calon presiden merupakan bagian dari masing - masing calon, menyatakan bahwa sebagai syarat menyelenggarakan pemilu serentak pada tahun 2024. Pelaksanaan debat juga merupakan metode dari kampanye dari

telah jadi dengan UUD umum 2017, format pada segmen setiap debatnya memiliki durasi, debat calon presiden merupakan bagian dari masing - masing calon, menyatakan bahwa sebagai syarat menyelenggarakan pemilu serentak pada tahun 2024. Pelaksanaan debat juga merupakan metode dari kampanye dari telah jadi dengan UUD umum 2017, format pada segmen setiap debatnya memiliki durasi 120 menit tanya - jawab seputar visi dan misi bertujuan membantu memahami prioritas masing - masing pasangan mendapatkan sebuah ide gambaran ataupun perencanaan kerja mereka dimasa depannya nanti. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti dengan judul “Kesantunan Berbahasa Dalam Acara Debat Perdana Calon Presiden Republik Indonesia Tahun 2023”.

Kesantunan berbahasa adalah hal yang memperhatikan tingkat kesadaran akan martabat seorang lain dalam hal berbahasa, baik saat menggunakan bahasa yang lisan maupun bahasa maupun bahasa tulis. Tata cara berperilaku yang disepakati dengan suatu masyarakat sebagai suatu aturan perilaku sosial.

Berdasarkan permasalahan, peneliti tertarik untuk meneliti kesantunan berbahasa dalam acara debat perdana calon presiden republik Indonesia tahun 2023.

1.2 Fokus dan Sub Fokus

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu pemusatan, fokus terhadap penelitian yang dilakukan sehingga suatu permasalahan penelitian ini menjadi jelas dan terarah. Fokus penelitian ini adalah kesantunan berbahasa dari penampilan calon presiden kedelapan menggantikan presiden yang ketujuh pada acara debat perdana di siaran tv nasional Indonesia tahun 2023.

1.2.2 Subfokus Penelitian

Subfokus dalam penelitian ini adalah pemakaian kesantunan berbahasa dalam acara debat perdana calon presiden republik Indonesia tahun 2023?

1.3 Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesantunan berbahasa dalam acara debat perdana calon presiden republik Indonesia tahun 2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesantunan berbahasa dalam acara debat perdana calon Presiden Republik Indonesia tahun 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu mengenai kesantunan berbahasa terkait acara debat perdana calon presiden republik Indonesia 2023.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pengajaran bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dan diperoleh manfaat tentang kesantunan berbahasa Indonesia, menjadi bahan pengayaan dalam materi kesantunan berbahasa, deskripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu serta pengajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Bagi pembaca penelitian ini diharapkan menambah dan memberikan informasi seputar pengetahuan dan wawasan mengenai tentang strategi kesantunan debat para *calon presiden republik Indonesia* tahun 2023, diselenggarakan pada malam di tv nasional.
- 3) Bagi penelitian, hasil penelitian ini sebagai referensi dan wawasan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh melalui penelitian kesantunan berbahasa.

